

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan proses sains peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model *project based learning*, dan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan keterampilan proses sains bagi peserta didik yang menggunakan model *project based learning* dan model konvensional. Berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini yang berhubungan dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

1. Proses pembelajaran yang menggunakan model *project based learning* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik pada mata pelajaran IPA. Pengaruh peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada pretes dan postes yang dilaksanakan. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik berdasarkan hasil postes mengalami peningkatan yang signifikan, setelah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model *project based learning*. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan keterampilan proses sains peserta didik pada mata Pelajaran IPA.
2. Berdasarkan temuan dan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan keterampilan proses sains bagi peserta didik yang menggunakan model *project based learning* dan model konvensional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata dari hasil postes yang diperoleh peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil postes kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih besar, dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan keterampilan proses sains bagi peserta didik yang menggunakan model *project based learning* dan model konvensional.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penggunaan model *project based learning* dalam meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik pada mata Pelajaran IPA yaitu sebagai berikut.

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk dapat memahami situasi dan kondisi peserta didik, dapat menarik perhatian peserta didik, memberikan semangat dan motivasi kepada para peserta didik, serta mengetahui kemampuan awal peserta didik sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik.
2. Peserta didik dan guru dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menyesuaikan dengan rencana proses pembelajaran.
3. Penggunaan model *project based learning* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi para peserta didik karena dapat merangsang stimulus peserta didik sehingga peserta didik dapat berkontribusi secara aktif dan percaya diri.
4. Melalui model *project based learning* peserta didik dituntut untuk dapat bertanggung jawab atas proyek kelompoknya, dan memberikan penguatan khususnya dari aspek mengamati, memprediksi, mengklasifikasi, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan hasil pekerjaannya.

5.3 Rekomendasi

Pada proses penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi estimasi waktu yang digunakan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan lain sebagainya. Maka dari itu, berikut uraian saran dari peneliti yang harus diperhatikan apabila akan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*, yaitu sebagai berikut.

1. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan model *project based learning* pertama-tama sebaiknya pendidik membuat perencanaan proses pembelajaran terlebih dahulu dengan menyesuaikan situasi dan kondisi peserta didik yang akan melaksanakan proses pembelajaran, agar pembelajaran menjadi lebih kondusif.

2. Persiapkan estimasi waktu sebaik mungkin agar proses pembelajaran menggunakan model *project based learning* dapat berjalan dengan baik dan sesuai tahapan pembelajaran.
3. Penelitian sebaiknya dilaksanakan pada kelas yang memiliki jumlah peserta didik idealnya 20-30 siswa. Hal ini dikarenakan apabila jumlah siswa terlalu banyak akan membuat pendidik kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik terutama ketika proses pembuatan proyek berlangsung.